**KURIKULUM DTU KESAMAPTAAN**

**REVISI 2011**

1. **LATAR BELAKANG**

Wilayah kerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) meliputi darat, laut dan udara. Dalam menghadapi setiap kasus atauoun permasalahan yang ada, setiap pegawai ditututut untuk dapat memiliki sikap yang tegas, integritas, tanggung jawab serta jiwa korsa yang kuat. Dalam praktiknya, jiwa korsa ini haruslah ditumbuhkan sejak dini kepada seluruh pegawai di DJBC. Untuk mendidik, melatih dan menumbuhkan jiwa korsa, sikap tegas, disiplin dan mental yang kuat, maka disusunlah Diklat Teknis Umum (DTU) Kesamaptaan ini yang merupakan diklat awal bagi para pegawai DJBC.

1. **DESKRIPSI SINGKAT**

Diklat ini dimaksudkan untuk membentuk watak, integritas, loyalitas, kepribadian, tutur kata, sikap (tingkah laku), kerjasama, kedisplinan, ketahanan mental dan fisik yang baik, serta jiwa korsa pegawai DJBC guna menunjang pelaksanaan tugas.

1. **TUJUAN PROGRAM DIKLAT**

Setelah mengikuti diklat ini peserta diharapkan memiliki kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan disiplin bagi PNS pada umumnya dan ketentuan disiplin di lingkungan DJBC khususnya, serta sigap, tangkas, dan menjunjung tinggi kehormatan corsa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

1. **KOMPETENSI**

|  |  |
| --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
| Setelah mengikuti diklat ini peserta/ siswa dapat: | |
| 1. Menerapkan prinsip menjadi pribadi yang disiplin, tanggap, tegas, dan cekatan | * 1. melakukan kegiatan fisik dan tidur di luar asrama   2. menerapkan materi perorangan pada malam hari   3. menerapkan sikap sigap dan siap dalam segala kondisi   4. menerapkan sikap saling membantu |
| 1. Menjadi pribadi yang memiliki motivasi dan berkepribadian baik | * 1. menembak basah (menggunakan peluru tajam)   2. melakukan gerak jalan dengan kompak   3. menerapkan prinsip sebagai pegawai tangkas   4. melakukan kegiatan survival |
| 1. Memiliki jasmani yang sehat | * 1. melakukan kegiatan olah raga militer   2. melakukan olah raga umum |
| 1. Menerapkan dan melaksanakan baris berbaris sesuai dengan peraturan | * 1. melakukan gerakan dasar baris berbaris.   2. melakukan gerakan lanjutan baris berbaris |
| 1. Menerapkan dan melaksanakan penghormatan dengan baik | * 1. melakukan penghormatan biasa   2. melakukan penghormatan kebesaran |
| 1. Melaksanakan dan menyelenggarakan upacara sesuai dengan tata upacara militer | * 1. melakukan tugas sebagai pejabat dalam suatu upacara   2. melakukan penyusunan formasi pasukan upacara   3. melakukan tugas sebagai pejabat upacara lainnya |
| 1. Menerapkan Peraturan Umum Dinas Dalam | * 1. menjelaskan jenis jenis kesatrian dan jenis jenis penghuni   2. menjelaskan tentang Keamanan dan ketertiban   3. menjelaskan tentang Susunan tugas kewajiban dan tanggung jawab dinas kesatrian |
| 1. Menerapkan Pengetahuan dan penggunaan senjata | * 1. menjelaskan pengetahuan tentang senjata   2. melakukan teknik dasar menembak |
| 1. Menerapkan tata cara menuntun helikopter dan daerah pendaratan. | * 1. melakukan penyiapan daerah pendaratan   2. melakukan penuntunan helikopter |
| 1. Menerapkan teori Navigasi Darat | * 1. membaca peta   2. membaca kompas |
| 1. Menerapkan Pertolongan pertama di lapangan | * 1. mengidentifikasi dan mengatasi Gangguan keadaan umum   2. melakukan resusitasi jantung atau pemberian nafas buatan   3. mengatasi patah tulang |

1. **JUMLAH PESERTA**

Untuk jumlah siswa/ peserta diklat ini, satu kelas terdiri atas maksimal 30 siswa.

1. **PERSYARATAN PESERTA**

Untuk mengikuti diklat ini, calon peserta/ siswa diklat harus memenuhi syarat:

1. Pegawai DJBC;
2. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
3. Tidak sedang menjalani atau dalam proses penjatuhan hukuman disiplin;
4. Tidak sedang ditunjuk mengikuti diklat/kegiatan lain
5. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC
6. **MATA DIKLAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MATA DIKLAT | | |
| A. MATA DIKLAT POKOK | | JP  (@45 menit) |
| 1. | Minggu Penyegaran (minggar) | 42 |
| 2. | Peraturan Baris Berbaris | 36 |
| 3. | Peraturan Penghormatan | 30 |
| 4. | Tata Upacara Militer | 30 |
| 5. | Peraturan Umum Dinas Dalam | 10 |
| 6. | Pendidikan jasmani | 50 |
| 7. | Pengetahuan Senjata | 8 |
| 8. | Menuntun Pesawat Heli Kopter dan daerah pendaratan | 4 |
| 9. | Navigasi Darat | 8 |
| 10. | Pertolongan pertama di lapangan | 6 |
| 11. | Latihan Berganda | 42 |
| **JUMLAH** | | 266 |
| B. CERAMAH | |  |
| 1. | Integritas dan Gratifikasi (KPK) | 2 |
| 2. | Pembinaan Mental (Bintal Depkeu) | 2 |
| 3. | Santiaji | 2 |
| **JUMLAH** | | 6 |
| LAMA DIKLAT | | |
| 1 | Kegiatan belajar | 266 |
| 2 | Ceramah | 6 |
| 3 | Ujian/Evaluasi | 4 |
|  | TOTAL = | 276 |

Keterangan:

1. Jamlat untuk minggar dan latihan berganda 1 hari 14 JP
2. Minggar = 3 hari, Latihan berganda = 3 hari
3. Minggar dilaksanakan pada 3 hari minggu pertama
4. **Pada hari Sabtu, minggu ke 1, 2, 3 dan 4 terdapat latihan sebanyak 4 JP untuk masing – masing hari**
5. Latihan berganda dapat dilaksanakan pada minggu ke 4 atau ke 5
6. Total Jamlat tanpa minggar dan latihan berganda 276 – 84 = 192 JP (4 minggu)
7. Jumlah keseluruhan untuk samapta adalah 5 minggu
8. **PERINCIAN MATA DIKLAT**

| NO | MATA DIKLAT | JP | POKOK BAHASAN | Ket |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Minggu Penyegaran (Minggar) | 42 | 1. Kegiatan fisik dan tidur di luar asrama 2. Lari 3. Jalan jongkok 4. Merayap 5. Jungkir 6. Guling 7. Loncat gagak 8. Masuk parit 9. Gerak jalan 10. Tidur di makam 11. Tidur di pohon 12. Pendidikan perorangan (malam hari) 13. Merayap 14. merangkak 15. guling 16. tehknik jalan siang dan malam 17. melatih panca indera 18. tehknik berkumpul 19. box formasi 20. Pendadakan 21. Pendadakan saat istirahat 22. Pendadakan saat makan 23. Pendadakan saat tidur 24. Makan tradisi 25. Makan campur 26. Makan tukar sesama teman |  |
| 1. 2 | Peraturan Baris Berbaris | 36 | 1. Gerakan dasar baris berbaris 2. Gerakan di tempat tanpa senjata 3. Gerakan di tempat dengan senjata 4. Gerakan lanjutan baris berbaris 5. Gerakan berjalan tanpa senjata 6. Gerakan berjalan dengan senjata |  |
| 1. 3 | Peraturan Penghormatan Militer | 30 | 1. Penghormatan biasa 2. Tanpa tutup kepala 3. Dengan tutup kepala 4. Penghormatan bersenjata 5. Penghormatan bendera 6. Penghormatan presiden 7. Penghormatan jenezah |  |
| 1. 4 | Tata Upacara Militer | 30 | 1. Pejabat dalam suatu Upacara 2. Inspektur upacara 3. Komandan upacara 4. Perwira upacara 5. Susunan upacara 6. Bentuk formasi barisan 7. Susunan personil dan perlengkapan (peralatan) 8. Pejabat Upacara lainnya 9. Pembawa acara 10. Pengibar bendera 11. Pembaca Pancasila 12. Pembaca Undang Undang 13. Pembaca doa |  |
| 1. 5 | Peraturan Umum Dinas Dalam | 10 | 1. Kesatrian dan penghuninya 2. Pengertian kesatrian 3. Penghuni kesatrian 4. Penggolongan kesatrian 5. Daerah kesatrian 6. Macam kesatrian 7. Organisasi kesatrian 8. Peraturan penampungan 9. Perlakuan terhadap tamu 10. Keamanan dan ketertiban 11. Susunan dinas penjagaan 12. Susunan tugas kewajiban dan tanggung jawab dinas kesatrian 13. Susunan pejabat piket/jaga 14. Ketentuan penugasan 15. Perlengkapan |  |
| 1. 6 | Pendidikan Jasmani (Bela diri dan Olahraga Umum) | 50 | 1. Olah raga militer 2. Perkelahian sangkur 3. Lintas alam 4. Mountainering 5. Bela diri tanpa senjata 6. Olah raga umum 7. Karate 8. Senam 9. Bola voli 10. Renang 11. Lari 12. gerak jalan | 26 JP untuk pegawai pangsarop |
| 8 | Pengetahuan Senjata | 8 | 1. pengetahuan senjata 2. SSBC 3. Valmet M76 4. Colt 38 & 32 5. Tehknik dasar menembak 6. Sikap menembak 7. Drill kering |  |
| 1. 9 | Menuntun Pesawat Heli Kopter dan daerah pendaratan | 4 | 1. Menyiapkan daerah pendaratan 2. Ukuran daerah pendaratan 3. Rintangan daerah pendaratan 4. Tanda tanda atau panel pendaratan 5. Menuntun helikopter 6. Landing 7. Take off |  |
| 1. 1 | Navigasi Darat | 8 | 1. Membaca peta 2. Pengenalan peta 3. Menentukan titik kordinat 4. Menyambung peta 5. Membaca kompas 6. Membaca kompas siang 7. Membaca kompas malam |  |
| 1. 1 | Pertolongan pertama/ Antisipasi keadaan darurat | 6 | 1. Macam tanda vital dan gangguan   keadaan umum   1. Sadar penuh 2. Kesadaran menurun 3. Pingsan 4. Lena 5. Shock 6. Koma 7. Mati suri 8. Resusitasi jantung dan teknik nafas   buatan   1. Patah tulang 2. Cara membidai |  |
| 1. 1 | Latihan Berganda | 42 | 1. Menembak basah (dengan peluru tajam) 2. Menembak koreksi 3. Menembak peninjauan 4. Menembak dasar jarak 100 Meter, dengan 3 sikap tiarap, berlutut atau jongkok dan berdiri 5. Gerak jalan 6. Pegawai tangkas 7. Materi peraturan militer dasar (permildas) 8. Caraka malam 9. Mountainnering 10. Survival 11. Tidur di pohon 12. Praktik survival di alam terbuka |  |
|  | Pembekalan rohani dan motivasi | 6 | 1. Integritas dan Gratifikasi (KPK) 2. Bintal (santiaji)  * Ceramah agama  1. Santiaji 2. Mars Bea Cukai 3. Nilai nilai Kemenkeu | Ceramah |
|  | Jumlah | 272 |  |  |

BREAKDOWN MATA DIKLAT \*

KHUSUS PANGSAROPS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 1. Pendaratan laut\*  * Mendayung perahu karet * Balik perahu * Angkat perahu dengan beban  1. Lorong hantu\*  * Menembak sasaran sembunyi | 24 | \* samapta untuk khusus pegawai pangsarop |
| 2 | Pendidikan Jasmani (Bela diri dan Olahraga Umum)   1. Olahraga militer  * Perkelahian sangkur * Lintas alam * Mountainering * Bela diri tanpa senjata  1. Olahraga Umum  * Karate * Senam * Bola voli * Renang * Lari * gerak jalan | 26 |

1. **EVALUASI/ PENILAIAN**

Sistem evaluasi yang dilakukan untuk diklat ini terdiri atas 3 macam evaluasi, yaitu:

* Evaluasi tertulis (T)

1. Evaluasi komprehensif ini merupakan ujian tertulis dari semua materi yang telah diberikan oleh pengajar/ tim pelatih;
2. Lama ujian 2 JP;
3. Kriteria kelulusan nilai minimal 70;
4. Apabila siswa diklat mendapatkan nilai kurang dari kriteria kelulusan, maka berhak mengikuti Evaluasi ke II.

* Evaluasi praktik (P)

1. Evaluasi praktik merupakan penilaian yang mencakup kerajinan, kerapihan dan kebersihan serta keaktifan dan kerjasama;
2. Nilai evaluasi praktik ini diberikan oleh tim pelati yang didapat dari pengamatan selama kegiatan latihan;
3. Kriteria kelulusan, nilai minimal 70;
4. Tidak ada evaluasi ulang untuk evaluasi praktik.

* Evaluasi disiplin dan Ketertiban (DT)

1. Evaluasi disiplin merupakan penilaian dari tingkat kedisiplinan dan ketertiban siswa diklat dalam mengikuti latihan;
2. Nilai evaluasi disiplin ini diberikan olehdari panitia penyelenggara dan tim pelatih yang didapatkan dari kegiatan siswa dalam mengikuti diklat;
3. Kriteria Kelulusan, nilai minimal 80;
4. Tidak ada evaluasi ulang untuk evaluasi disiplin dan ketertiban.

* Proporsi Perhitungan Nilai Evaluasi/ Nilai Akhir (NA)

Nilai Akhir (NA):

Contoh:

* Siswa A (P: 60) (T: 73) (DT : 50), maka siswa ini tidak dapat dinyatakan tidak lulus mengikuti diklat. (lihat kriteria kelulusan)
* Siswa B (P: 82) (T: 75) (DT: 78), maka nilai akhir siswa tersebut adalah

NA = (82x60%) + (75x 20%) + 78x 20%)

= 49,2 + 15 + 15,6

= 79,6 (Lulus)

1. **PERSYARATAN PENGAJAR/ REFERENSI PENGAJAR**
2. Menguasai materi yang akan diajarkan/memiliki pengalaman atas materi yang diajar;
3. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;
4. Merupakan Narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis (DJBC) terkait.
5. **AKOMODASI**
6. Alat dan tempat yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan latihan ini adalah:
7. Asrama/ Barak (buka hotel)
8. Lapangan terbuka
9. Lapangan upacara
10. Tempat latihan berganda
11. Tempat Latihan Menembak
12. Senjata velmet
13. Senjata SSBC
14. Pistol P3
15. Munisi MU. 42 TJ Call 222 (untuk praktik menembak)
16. Munisi MU. 15 TJ Call 32 (untuk praktik menembak)
17. Toa
18. Ambulance
19. Kendaraan Operasional (termasuk bus untuk mengantar jemput siswa ke tempat latihan berganda)
20. Senter
21. Tenda untuk menginap saat latihan berganda
22. Obat – obatan
23. ATK Diklat
24. Seragam siswa
25. Konsumsi
26. Makan Besar (3 kali dalam 1 hari)
27. Snack (3 kali dalam 1 hari)
28. **BIAYA**

DTU Kesamaptaan ini membutuhkan dana sebesar:

a. DTU Kesamaptaan Angkatan I (.... siswa) = Rp.

b. DTU Kesamaptaan angkatan II (...siswa) = Rp.

c. ...

1. **KETERANGAN LAINNYA**
2. siswa DTU Kesamaptaan harus memakai senjata asli pada saat latihan yang berkaitan dengan pemakaian senjata
3. Penyelenggaraan DTU Kesamaptaan ini tidak diselenggarakan di HOTEL